

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT 1 UNIVERSITAS PAMULANG FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN REGULER A

Derita Qurbani¹, Ibrahim Bali Pamungkas², Sewaka³
Universitas Pamulang
derita.qurbani@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia seutuhnya yang berkualitas. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan salah satu segi terpenting dalam bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan itu dicapai melalui proses pendidikan formal dan non formal. Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai mahasiswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk IPK. Selain adanya anggapan tersebut prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Data diambil dari hasil kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) tahapan yaitu pengumpulan data, validitas item, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) dan yang paling dominan adalah faktor motivasi belajar dengan presentase sebesar 46,3%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Lingkungan Sosial, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Education is essentially aimed at forming quality human resources as a whole. The quality of education is closely related to the learning process because the learning process is one of the most important aspects in the field of education. To achieve this goal is achieved through the process of formal and non-formal education. The form of learning success in schools can be seen from learning achievement, because learning achievement shows the results of the business achieved by students during their learning activities in higher education which are generally shown in the form of GPA. In addition to these assumptions, student learning achievements are also influenced by other factors. The method used in this study is quantitative. Data is taken from the results of the questionnaire. Data analysis was performed using 4 (four) stages, namely data collection, item validity, data presentation and conclusion. Based on the results of the study indicate that, there is a positive and significant effect simultaneously between Learning Motivation (X_1), Learning Interest (X_2), Physical Health (X_3), Academic Advisors (X_4), and Social Environment (X_5) Against Learning Achievement (Y) and the most dominant is the learning motivation factor with a percentage of 46.3%.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Interest, Physical Health, Academic Advisor, Social Circle, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia seutuhnya yang berkualitas. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan salah satu segi terpenting dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan di ikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Namun pendidikan di Indonesia masih mengalami banyak masalah, banyak faktor yang bisa mempengaruhi masalah pendidikan di Indonesia diantaranya terkait dengan hal sarana dan prasarana, kualitas pengajar, kurikulum dan kebijakan. Salah satu yang menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan.

Untuk mencapai tujuan itu dicapai melalui proses pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan kecakapan hidup, lembaga kursus, lembaga pelatihan dan majelis ta'lim, serta satuan pendidikan yang sejenisnya.

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2008).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertera dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Bagi negara-negara berkembang, pendidikan dipandang sebagai alat yang paling ampuh untuk menyiapkan tenaga yang terampil dan ahli dalam segala sektor pembangunan. Kekayaan alam hanya mengandung arti bila didukung oleh keahlian. Maka dari itu manusia merupakan sumber utama bagi pembangunan negara. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Bagi manusia, pendidikan itu merupakan suatu keharusan, karena pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai mahasiswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk IPK. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkannya batas minimum 3,25 (tiga koma dua lima) untuk skala kampus swasta. Atas dasar ketentuan ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Atas dasar tersebut di atas peneliti mencoba observasi yang dilakukan kepada 40 mahasiswa secara acak di tingkat pertama Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Reguler A sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, berikut data hasil observasi :

Tabel 1.1 Hasil Observasi Mahasiswa

Jenis Kelamin	Usia	IPK
Perempuan	18	3.63
Laki-laki	19	2.79
Laki-laki	20	3.79
Perempuan	19	3.32
Laki-laki	19	2.95
Perempuan	18	3.5

Perempuan	18	3.42
Perempuan	19	3.2
Perempuan	19	3.89
Perempuan	19	2.6
Perempuan	20	3.56
Perempuan	18	3
Perempuan	18	3.37
Perempuan	19	3.4
Laki-laki	22	2.37
Perempuan	20	3.63
Perempuan	21	3.74
Laki-laki	18	3.32
Laki-laki	19	3.75
Perempuan	19	3.4
Perempuan	20	3.89
Perempuan	19	3.26
Perempuan	20	3.89
Perempuan	19	3.84
Perempuan	18	4
Laki-laki	18	3.68
Perempuan	18	3.79
Laki-laki	19	3.4
Perempuan	19	3.5
Laki-laki	18	3.16
Perempuan	18	3.89
Perempuan	18	3.89
Laki-laki	21	3.05
Laki-laki	19	3.26
Perempuan	18	3.74
Perempuan	17	4
Perempuan	18	3.79
Laki-laki	19	2.74
Perempuan	20	3.63
Laki-laki	20	3.1

Sumber : Hasil Observasi 2019

Dari data di atas dapat di jelaskan, berdasarkan hasil observasi terhadap 40 mahasiswa secara acak di dapatkan jenis kelamin 13 Laki-laki dan 27 Perempuan, dan, dengan rentang usia antara 18 sampai 21, dan IPK yang berjumlah di bawah 3,25 sebanyak 10 orang. Berdasarkan tabel 1.1 membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Reguler A telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Prestasi

belajar yang sudah baik ini terjadi karena mahasiswa konsep-konsep dan materi kuliah dan juga mereka berpikiran lurus tepat waktu. Adanya anggapan kuliah di Universitas Pamulang cukup menyenangkan turut memicu prestasi belajar mahasiswa sehingga menjadi baik. Selain adanya anggapan tersebut prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor intrinsik atau yang berasal dari dalam diri manusia yang terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, kesehatan jasmani dan faktor ekstrinsik atau yang berasal dari luar diri manusia yang terdiri dari pembimbing akademik dan lingkungan sosial.

Identifikasi Masalah

1. Prestasi belajar mahasiswa yang menurun.
2. Lingkungan sosial mahasiswa yang kurang baik.
3. Pembimbing akademik yang belum maksimal memberikan informasi.
4. Kesehatan jasmani mahasiswa yang kurang baik.
5. Minat belajar mahasiswa yang menurun.
6. Motivasi belajar yang menurun.

Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada lingkup variabel tertentu yakni motivasi belajar, minat belajar, kesehatan jasmani, pembimbing akademik, lingkungan sosial, dan prestasi belajar pada mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Reguler A.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar?
2. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar?
3. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan kesehatan jasmani terhadap prestasi belajar?

4. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan pembimbing akademik terhadap prestasi belajar?
5. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar?
6. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan secara simultan motivasi belajar, minat belajar, kesehatan jasmani, pembimbing akademik dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa?

Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh positif dan signifikan kesehatan jasmani terhadap prestasi belajar.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh positif dan signifikan pembimbing akademik terhadap prestasi belajar.
5. Untuk mengetahui besar pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar.
6. Untuk mengetahui besar pengaruh positif dan signifikan secara simultan motivasi belajar, minat belajar, kesehatan jasmani, pembimbing akademik, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar.

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

2. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008) “Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis, indikator dan cara evaluasi belajar:

Tabel 2.1 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan	1. Tes lisan
	2. Dapat membandingkan	2. Tes tertulis
	3. Dapat menghubungkan	3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan	1. Tes lisan
	2. Dapat menunjukkan kembali	2. Tes tertulis
	3. Observasi	3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan	1. Tes lisan
	2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan	1. Tes lisan
	2. Dapat menggunakan secara tepat	2. Tes tertulis
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan	1. Tes tertulis
	2. Dapat mengklasifikasikan	2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan	1. Tes tertulis
	2. Dapat menyimpulkan	2. Pemberian tugas
	3. Dapat menggeneralisasi	
B. Ranah Rasa/Afektif		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima	1. Tes tertulis
	2. Menunjukkan sikap menolak	2. Tes skala sikap
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat	1. Tes tertulis
	2. Kesiediaan memanfaatkan	2. Tes skala sikap
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat	1. Tes skala penilaian/sikap
	2. Menganggap indah dan harmonis	2. Pemberian tugas
	3. Mengagumi	3. Observasi
4. Internalisasi	1. Mengakui dan meyakini	1. Tes skala sikap
	2. Mengingkari	2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan ramalan)
5. Karakteristik (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif
	2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	2. Observasi
C. Ranah Karsa/Psikomotor		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi
	2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan	1. Tes lisan
	2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	2. Observasi
		3. Tes tindakan

Sumber: Muhibbin Syah (2002)

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan. Ada beberapa definisi motivasi, seperti yang diungkapkan. Menurut Hamzah B.Uno (2006) motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu yang dapat menggerakkan seseorang itu untuk melakukan sesuatu.

2. Indikator Motivasi Belajar

Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- d. Adanya penghargaan dalam belajar;
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang mahasiswa dapat belajar dengan baik.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut M. Buchori dalam Ainamulyana (2017) pengertian minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

2. Indikator Minat Belajar

Djamarah dalam Ainamulyana (2017) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- a. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).
- b. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- c. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Minat diperoleh melalui suatu proses belajar yang timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

D. Kesehatan Jasmani

1. Pengertian Kesehatan Jasmani

Kesehatan Jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan berbagai aktivitas dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti (Maxmanroe, 2019). Dan setelah melakukan aktivitas secara optimal, tubuh masih memiliki cadangan tenaga untuk dapat melakukan kegiatan lainnya.

2. Indikator Kesehatan Jasmani

Untuk mencapai kesegaran jasmani dibutuhkan beberapa komponen indikator yang harus dipenuhi. Beberapa komponen kesehatan jasmani tersebut adalah:

- a. Kekuatan (*Strength*)
- b. Daya Tahan (*Endurance*)
- c. Daya Otot (*Muscular Power*)
- d. Kecepatan (*Speed*)
- e. Daya lentur (*Flexibility*)
- f. Kelincahan (*Agility*)
- g. Koordinasi (*Coordination*)
- h. Keseimbangan (*Balance*)
- i. Ketepatan (*Accuracy*)
- j. Reaksi (*Reaction*)

E. Pembimbing Akademik (PA)

1. Pengertian Pembimbing Akademik (PA)

Dalam rangka membantu mahasiswa menyelesaikan studinya. Perguruan Tinggi diharapkan dapat menyediakan Pembimbing Akademik. Pembimbing akademik adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa, jadi indikator seorang pembimbing akademik adalah dosen tetap dalam institusi pendidikan tinggi (Abdu Aziz, 2013).

2. Fungsi Pembimbing Akademik (PA)

Beberapa fungsi pembimbing akademik yaitu:

- a. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi sejak semester pertama sampai mahasiswa itu selesai studi.
- b. Memberikan pertimbangan tentang mata kuliah (wajib dan Pilihan) yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung kepada mahasiswa bimbingannya dengan memahami kebutuhan belajarnya.
- c. Memberikan pertimbangan tentang banyaknya kredit yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan keberhasilan studi pada

semester sebelumnya dan menyatakan kesetujuannya dengan cara memvalidasi /menandatangani Formulir Rencana Studi (FRS).

- d. Membantu mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
- e. Membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dan manfaat mempelajari ilmu yang diambilnya.

F. Lingkungan Sosial

1. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, konteks sosial, konteks sosiokultural, atau milieu, adalah sesuatu hal yang didefinisikan sebagai suasana fisik atau suasana sosial dimana manusia hidup didalamnya, atau dimana sesuatu terjadi dan berkembang. Lingkungan sosial tersebut bisa berupa kebudayaan atau kultur yang diajarkan atau dialami oleh seorang individu, atau juga manusia dan institusi yang berinteraksi dengan individu tersebut (Barnett dan Casper dalam Dominique, 2012).

2. Indikator Lingkungan Sosial

Terkait dengan kesinambungan lingkungan sosial maka setidaknya terdapat empat komponen lingkungan sosial yang perlu diperhatikan (Purba). Keempat komponen tersebut ialah:

- a. Pengelompokan sosial
- b. Pranata sosial
- c. Kebutuhan sosial
- d. Penataan sosial

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metodologi penelitian adalah keseluruhan proses yang dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan serta cara menganalisis data penelitian, sehingga diperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip hasil penelitian dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan penelitian untuk melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal yang komprehensif. Berdasarkan rumusan dan tujuan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung.

Yang dimaksud "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sample, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian" Sugiyono (2016), dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *simpel random sampling*, dimana semua data yang di dapat dijadikan sampel.

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Hasil Output Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	113	35.1	35.1	35.1
Valid Perempuan	209	64.9	64.9	100.0
Total	322	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan Kuesioner 2019

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 113 responden 35,1% dan untuk responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 209 responden 64,9%. Jadi kesimpulan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin didominasi responden berjenis kelamin laki-laki.

B. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud menggeneralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Analisa deskriptif dapat meliputi beberapa hal diantaranya distribusi frekuensi jawaban.

a. Analisa Motivasi Belajar (X_1)

Hasil frekuensi jawaban instrumen Motivasi Belajar (X_1) yang terdiri dari 10 instrumen pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Instrumen Motivasi Belajar (X₁)

No Instrumen	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor	Rata ²	Ket					
Hasrat dan keinginan														
1) Saya belajar karena kepatuhan yang menyangkut	96	207	14	5	0	322	1360	4,22	SB					
2) Saya belajar dengan kesadaran diri tanpa di suruh	147	167	7	0	1	322	1425	4,43	SB					
Skor Indikator						2783	4,32	SB						
Dorongan dan kebutuhan														
3) Saya membaca buku yang berkaitan dengan perkuliahan	64	209	43	6	0	322	1297	4,03	B					
4) Saya mencari informasi tentang materi perkuliahan	92	206	22	2	0	322	1354	4,20	B					
Skor Indikator						2651	4,11	B						
Harapan dan cita-cita														
5) Saya membuat jadwal belajar	68	178	60	13	3	322	1261	3,92	B					
6) Saya berlatih mengerjakan soal sebelum ujian	102	170	44	5	1	322	1333	4,14	B					
Skor Indikator						2594	4,02	B						
Penghargaan														
7) Saya berharap mendapat nilai bagus	271	46	5	0	0	322	1554	4,83	SB					
8) Saya belajar untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai perkuliahan	206	113	3	0	0	322	1491	4,63	SB					
Skor Indikator						3045	4,72	SB						
Kegiatan yang menarik														
9) Saya memproyeksikan belajar menjadi kebiasaan	86	193	40	1	2	322	1326	4,12	B					
10) Saya membuat kegiatan belajar menjadi senang	96	199	23	2	2	322	1351	4,20	B					
Skor Indikator						2677	4,15	B						
Skor						11238	1698	261	34	9	3220	13732	4,27	SB
%						33,14%	52,42%	8,11%	1,06%	0,28%		100%		

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Motivasi Belajar (X₁) menunjukkan total skor sebesar 13752 dan rata-rata skor 4,27 dan masuk kedalam rentang kategori Sangat Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 38,14%, Setuju (S) 52,42%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 8,11%, Tidak Setuju (TS) sebesar 1,06% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,28%.

Variabel Motivasi Belajar (X₁) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 5 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 3,92. Pada instrumen ini mahasiswa harus rajin dalam membuat jadwal kuliah semester untuk dirinya sendiri agar dapat mengatur waktu dan mempersiapkan diri untuk perkuliahan.

b. Analisa Minat Belajar (X₂)

Hasil frekuensi jawaban instrumen Minat Belajar (X₂) yang terdiri dari 10 instrumen pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Frekuensi Jawaban Instrumen Minat Belajar (X₂)

No Instrumen	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor	Rata ²	Ket					
Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminainya tanpa menghiraukan yang lain (Fokus)														
1) Saya memperhatikan dosen saat sedang menjelaskan materi	122	190	11	0	0	322	1398	4,34	SB					
2) Saya berdiskusi dengan teman, kelompok terkait materi	118	190	13	0	0	322	1394	4,33	SB					
3) Saya tidak ramai sendiri ketika dosen mengajar	105	174	28	12	3	322	1332	4,14	B					
4) Saya berdiskusi dengan teman ketika dosen sedang menjelaskan materi	11	37	70	150	54	322	767	2,38	TB					
Skor Indikator						4891	3,79	B						
Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya														
5) Saya belajar matematika karena mengetahui kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari	57	169	83	10	3	322	1233	3,83	B					
6) Saya mengikuti perkuliahan dengan perasaan senang	103	195	23	0	1	322	1365	4,24	SB					
7) Saya bersemangat belajar karena dosen mengajar dengan menyenangkan	90	170	57	5	0	322	1311	4,07	B					
Skor Indikator						3908	4,04	B						
Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan														
8) Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen	15	45	70	144	48	322	801	2,49	TB					
9) Saya kurang tertarik kuliah karena sebelum ada tugas	14	25	51	163	69	322	718	2,23	TB					
10) Saya sudah belajar pada malam hari sebelum kuliah	34	144	125	15	4	322	1155	3,59	B					
Skor Indikator						2674	2,76	TB						
Skor						0,66	1,239	331	499	182	3220	11474	3,56	B
%						20,78%	41,58%	16,49%	15,50%	5,65%		100%		

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Minat Belajar (X₂) menunjukkan total skor sebesar 11474 dan rata-rata skor 3,56 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 15,50%, Setuju (S) 41,58%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 16,49%, Tidak Setuju (TS) sebesar 15,50% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 5,65%.

Variabel Minat Belajar (X₂) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 8 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 2,23. Pada instrumen ini agar dosen dapat menghimbau mahasiswa agar dapat meningkatkan minat mengerjakan tugas karena akan mempengaruhi prestasi belajar pada saat perkuliahan berlangsung.

c. Analisa Kesehatan Jasmani (X₃)

Hasil frekuensi jawaban instrumen Kesehatan Jasmani (X₃) yang terdiri dari 10 instrumen pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Frekuensi Jawaban Instrumen Kesehatan Jasmani (X₃)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Enhancing Innovations for Sustainable Development :
Dissemination of Unpam's Research Result

No Instrumen	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor	Rata ²	Ket
1) Saya melakukan aktivitas olahraga setiap minggu	53	108	124	31	6	322	1137	3.53	B
2) Saya aktif bersikap (bermain, berlatih, melonjak, melompat)	34	99	127	54	8	322	1063	3.30	KB
3) Saya tetap aktif pada saat jam istirahat	33	188	77	19	5	322	1191	3.70	B
4) Setelah pulang kuliah saya berolahraga	15	43	144	104	16	322	903	2.80	KB
5) Setiap sore hari saya berolahraga	20	58	151	79	14	322	957	2.97	KB
6) Kondisi kesehatan saya baik saat perkuliahan dimulai	82	192	41	7	0	322	1315	4.08	B
7) Kondisi ketika panas indera saya berkurang	171	138	11	2	0	322	1444	4.48	SB
8) Dalam satu hari saya istirahat 10 jam	29	104	118	58	13	322	1044	3.24	KB
9) Saya makan makanan yang bergizi	91	173	56	1	1	322	1318	4.09	B
10) Saya selalu makan 4 sehat 5 sempurna	67	140	99	14	2	322	1222	3.80	B
Skor Indikator							11594	3.60	B
Skor	595	1243	948	369	65	3220	11594	3.60	B
%	18.48%	38.60%	29.44%	11.46%	2.02%		100%		

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Kesehatan Jasmani (X_3) menunjukkan total skor sebesar 11594 dan rata-rata skor 3,60 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 18,48%, Setuju (S) 38,60%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 29,44%, Tidak Setuju (TS) sebesar 11,46% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,02%.

Variabel Kesehatan Jasmani (X_3) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 4 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 2,80. Pada instrumen ini mahasiswa dapat memajemen waktunya untuk berolahraga dan beristirahat agar tidak kelelahan pada saat perkuliahan dimulai.

d. Analisa Dosen Pembimbing Akademik (X_4)

Hasil frekuensi jawaban instrumen Dosen Pembimbing Akademik (X_4) yang terdiri dari 10 instrumen pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Instrumen Dosen Pembimbing Akademik (X_4)

No Instrumen	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor	Rata ²	Ket
1) Pembimbing Akademik menguasai informasi mengenai pedoman akademik	82	205	33	1	1	322	1332	4.14	B
2) Pembimbing Akademik menguasai kurikulum program studi	77	226	18	1	0	322	1345	4.18	B
3) Pembimbing Akademik mengetahui informasi mengenai perkembangan karir	72	198	49	3	0	322	1305	4.05	B
4) Pembimbing Akademik mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan yang dapat saya temui pada masa yang akan datang	75	197	43	7	0	322	1306	4.06	B
5) Pembimbing Akademik menguasai layanan dalam kampus	63	214	40	5	0	322	1301	4.04	B
6) Pembimbing Akademik menjelaskan harapannya kepada saya dan saya menjelaskan harapan saya kepada Pembimbing Akademik	59	186	69	6	2	322	1260	3.91	B
7) Pembimbing Akademik menjelaskan seluruh persyaratan (requirement) perkuliahan di program studi saat saya memulai mahasiswa baru	81	217	19	4	1	322	1339	4.16	B
8) Pembimbing Akademik mendorong saya untuk aktif dalam kegiatan kampus, seperti: satu kesempatan belajar di luar kelas lain	83	200	32	5	2	322	1323	4.11	B
9) Pembimbing Akademik membantu saya mengatasi kesulitan belajar	75	195	47	3	2	322	1304	4.05	B
10) Pembimbing Akademik membantu saya pada semester-semester awal menghadapi masa transisi dari SMU ke Universitas	68	198	45	9	2	322	1287	4.00	B
Skor Indikator							13102	4.07	B
Skor	735	2036	395	44	10	3220	13102	4.07	B
%	22.83%	63.23%	12.27%	1.37%	0.31%		100%		

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Pembimbing Akademik (X_4) menunjukkan total skor sebesar 13102 dan rata-rata skor 4,07 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 22,83%, Setuju (S) 62,23%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 12,27%, Tidak Setuju (TS) sebesar 1,37% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,31%.

Variabel Pembimbing Akademik (X_4) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 6 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 3,91. Pada instrumen ini diharapkan dibentuknya dosen pembimbing akademik agar nantinya mahasiswa dapat menceritakan keluh kesah pada saat menjalankan perkuliahan, bisa lulus tepat waktu dan bisa meminimalisir mahasiswa yang tidak lanjut kuliah karena sudah tahu sejak dini permasalahan mahasiswa.

e. Analisa Lingkungan Sosial (X_5)

Hasil frekuensi jawaban instrumen Lingkungan Sosial (X_5) yang terdiri dari 10 instrumen pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Instrumen Lingkungan Sosial (X_5)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
 Enhancing Innovations for Sustainable Development :
 Dissemination of Unpam's Research Result

No Instrumen	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor	Rata'	Ket			
Pengelompokan Sosial												
1) Saya memiliki teman mahasiswa yang menjadi inspirasi bagi saya.	99	169	46	6	2	322	1323	4.11	B			
2) Dengan berorganisasi saya menjadi lebih semangat.	41	109	121	39	12	322	1094	3.40	KB			
Skor Indikator							2417	3.75	B			
Pranata sosial												
3) Ada kakak angkatan yang dapat menjadi inspirasi bagi saya.	59	137	82	35	9	322	1169	3.63	B			
4) Ada dosen di jurusan yang menjadi inspirasi bagi saya.	102	175	31	10	4	322	1327	4.12	B			
5) Ada pejabat Rektorat yang menjadi inspirasi bagi saya.	64	163	71	17	7	322	1226	3.81	B			
Skor Indikator							3721	3.81	B			
Kebutuhan sosial												
6) Saya tertarik membeli barang karena pernah melihat teman membeli.	29	97	98	83	15	322	1008	3.13	KB			
7) Saya sering menunda pembelian teman sebelum membeli sesuatu.	62	177	60	21	2	322	1242	3.86	B			
8) Informasi perihal akademik cukup mudah di dapat.	51	217	52	1	1	322	1282	3.98	B			
Skor Indikator							3552	3.65	B			
Peran Sosial												
9) Dosen selalu mengemukakan alasan dalam perkuliahan.	70	220	30	2	0	322	1324	4.11	B			
10) Dosen bersedia membekali keahliannya dan proses belajar.	27	81	79	112	23	322	945	2.93	KB			
Skor Indikator							1287	3.52	B			
Skor							670	3.28	TS			
%							18.76%	47.98%	20.81%	10.12%	2.33%	100%

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Lingkungan Sosial (X₅) menunjukkan total skor sebesar 11937 dan rata-rata skor 3,71 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 18,76%, Setuju (S) 47,98%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 20,81%, Tidak Setuju (TS) sebesar 10,12% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,33%.

Variabel Lingkungan Sosial (X₅) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 10 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 2,93. Pada instrumen ini agar instansi dapat mengkaji ulang aturan yang sudah dikeluarkan karena menghambat prestasi belajar mahasiswa.

f. Analisa Prestasi Belajar (Y)

Hasil frekuensi jawaban instrumen Prestasi Belajar (Y) yang terdiri dari 10 instrumen pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Instrumen Lingkungan Sosial (Y)

No Instrumen	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor	Rata'	Ket			
Faktor Intrinsik												
1) Saya siap belajar agar cita-cita tercapai.	196	110	12	3	1	322	1463	4.54	SB			
2) Saya belajar di luar jam kuliah agar kegemaran saya.	79	177	59	4	3	322	1291	4.01	B			
3) Saya rajin belajar karena tidak ingin IPK saya jelek.	191	115	12	3	1	322	1458	4.53	SB			
4) Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai tugas saya jelek.	193	121	5	2	0	322	1473	4.57	SB			
5) Saya beres-tes kuliah agar kegemaran saya sendiri.	190	129	1	2	0	322	1473	4.57	SB			
Skor Indikator							7158	4.44	SB			
Faktor Ekstrinsik												
6) Dosen memuji saya jika nilai IPK saya baik.	78	138	77	21	8	322	1223	3.80	B			
7) Orang tua memuji saya jika nilai IPK saya baik.	143	137	31	9	2	322	1376	4.27	SB			
8) Teman-teman memuji saya jika nilai IPK saya baik.	94	148	66	13	1	322	1287	4.00	B			
9) Teman-teman memotivasi saya untuk rajin belajar.	96	165	49	10	2	322	1309	4.07	B			
10) Dosen memotivasi saya untuk rajin belajar.	122	174	20	5	1	322	1377	4.28	SB			
Skor Indikator							6572	4.08	B			
Skor							1383	4.14	332			
%							42.95%	43.91%	10.31%	2.24%	0.59%	100%

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Prestasi Belajar (Y) menunjukkan total skor sebesar 13730 dan rata-rata skor 4,26 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 42,95%, Setuju (S) 43,91%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 10,31%, Tidak Setuju (TS) sebesar 2,24% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,59%.

Variabel Prestasi Belajar (Y) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 6 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 3,80. Pada instrumen ini agar dosen menanyakan IPK pada saat memulai perkuliahan awal semester agar dapat memotivasi mahasiswa/i bisa lebih berprestasi lagi.

C. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X₁)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X₁)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.621	0.113	Valid
2	0.646	0.113	Valid
3	0.669	0.113	Valid
4	0.689	0.113	Valid
5	0.717	0.113	Valid
6	0.668	0.113	Valid

No	R Hitung	R Tabel	Ket
7	0.411	0.113	Valid
8	0.583	0.113	Valid
9	0.749	0.113	Valid
10	0.710	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Motivasi Belajar (X_1) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

b. Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X_2)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X_2)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.412	0.113	Valid
2	0.469	0.113	Valid
3	0.497	0.113	Valid
4	0.449	0.113	Valid
5	0.537	0.113	Valid
6	0.500	0.113	Valid
7	0.564	0.113	Valid
8	0.431	0.113	Valid
9	0.416	0.113	Valid
10	0.544	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Minat Belajar (X_2) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

c. Uji Validitas Variabel Kesehatan Jasmani (X_3)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kesehatan Jasmani (X_3)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.726	0.113	Valid
2	0.500	0.113	Valid
3	0.494	0.113	Valid
4	0.675	0.113	Valid

No	R Hitung	R Tabel	Ket
5	0.697	0.113	Valid
6	0.485	0.113	Valid
7	0.299	0.113	Valid
8	0.495	0.113	Valid
9	0.607	0.113	Valid
10	0.663	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Kesehatan Jasmani (X_3) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

d. Uji Validitas Variabel Pembimbing Akademik (X_4)

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Pembimbing Akademik (X_4)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.772	0.113	Valid
2	0.694	0.113	Valid
3	0.712	0.113	Valid
4	0.717	0.113	Valid
5	0.726	0.113	Valid
6	0.736	0.113	Valid
7	0.740	0.113	Valid
8	0.718	0.113	Valid
9	0.747	0.113	Valid
10	0.677	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Pembimbing Akademik (X_4) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

e. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X_5)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (X_5)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.581	0.113	Valid

No	R Hitung	R Tabel	Ket
2	0.607	0.113	Valid
3	0.699	0.113	Valid
4	0.599	0.113	Valid
5	0.668	0.113	Valid
6	0.535	0.113	Valid
7	0.496	0.113	Valid
8	0.514	0.113	Valid
9	0.509	0.113	Valid
10	0.441	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Lingkungan Sosial (X_5) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

f. Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.640	0.113	Valid
2	0.605	0.113	Valid
3	0.711	0.113	Valid
4	0.608	0.113	Valid
5	0.540	0.113	Valid
6	0.771	0.113	Valid
7	0.720	0.113	Valid
8	0.726	0.113	Valid
9	0.716	0.113	Valid
10	0.712	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Prestasi belajar (Y) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

g. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

h. Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X_2)

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	10

i. Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan Jasmani (X_3)

Tabel 4.16

Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan Jasmani (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

j. Uji Reliabilitas Variabel Pembimbing Akademik (X_4)

Tabel 4.17

Uji Reliabilitas Variabel Pembimbing Akademik (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

k. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X_5)

Tabel 4.18

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X_5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	10

l. Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.19

Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Dari tabel *Output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas variabel

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan Y lebih besar dari 0,60 artinya hasil pengukuran semua variabel tetap konsisten dan dapat di percaya.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar/klasik biasanya digunakan untuk mengetahui pola dari varian suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitas data.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.20

Hasil Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

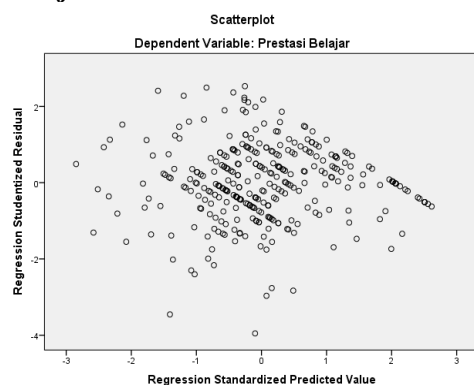
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		RES_1
N		322
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35785079
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.033
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh besarnya nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov adalah 0,796 dan nilai Sig 0,550. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1

Hasil Output Heterokedastisitas Scatterplot

Dari gambar Scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.21
 Hasil Output SPSS 21 Pengujian Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
(Constant)	3,254	2,231		1,458	.146			
Motivasi Belajar	.535	.066	.439	8,109	.000	.502	1,993	
Minat Belajar	-.028	.062	-.021	-.444	.658	.651	1,535	
Kesehatan	.147	.050	.143	2,969	.003	.635	1,574	
Jasmani								
Pembimbing	.163	.057	.155	2,864	.004	.502	1,992	
Akademik								
Lingkungan Sosial	.152	.054	.150	2,835	.005	.528	1,893	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, dari masing-masing variabel nilai Tolerance dan VIF, terlihat tidak ada nilai Toleransi di bawah 0,10. Begitu pula dengan nilai VIF tidak ada yang diatas 10. Dengan menggunakan parameter ini, tidak terbukti terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.22

Hasil Output SPSS 21 Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.535	.528	3,384	1,901

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Nilai Durbin sebesar 1,901 akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan signifikansi 5% jumlah sampel 322 responden dan jumlah variabel bebas (*independen*) 5 ($K=5$). Hasil nilai DU dan DL yang didapatkan dari tabel Durbin Watson adalah :

$$DL = 1,7176 \text{ dan } DU = 1,8199.$$

Berdasarkan hasil pengambilan keputusan berada pada $du < d < 4 - du$ ($1,8199 < 1,901 < 2,099$). Oleh karena nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,901 lebih besar dari batas atas (DU) 1,8199 dan kurang dari 2,099 ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menyatakan tidak ada autokorelasi positif dan negatif atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

E. Uji Regresi Linear

Analisis regresi linier digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

a. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.23
Output Regresi Linear Sederhana
Motivasi Belajar (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.237	2.139		3.383	.001	
Motivasi Belajar	.829	.050	.681	16.625	.000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 7,237 + 0,829(x_1)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

b. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.24
Output Regresi Linear Sederhana
Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	23.391	2.392		9.778	.000	
Minat Belajar	.540	.067	.412	8.091	.000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 23,391 + 0,540(x_2)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

c. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Kesehatan Jasmani (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.25
Output Regresi Linear Sederhana
Kesehatan Jasmani (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	24.004	1.810		13.260	.000	
Kesehatan Jasmani	.518	.050	.502	10.384	.000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 24,004 + 0,518(x_3)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Kesehatan Jasmani (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

d. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Pembimbing Akademik (X₄) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.26
Output Regresi Linear Sederhana

Pembimbing Akademik (X₄) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	17.915	1.957		9.155	.000	
Pembimbing Akademik	.608	.048	.579	12.720	.000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 17,915 + 0,608(x_4)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Pembimbing Akademik (X₄) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

e. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Lingkungan Sosial (X₅) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.27
Output Regresi Linear Sederhana
Lingkungan Sosial (X₅) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	21.617	1.758		12.293	.000	
Lingkungan Sosial	.567	.047	.559	12.058	.000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 21,617 + 0,567(x_5)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Sosial (X₅) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

f. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.28
Output Regresi Linear Berganda
Motivasi Belajar (X₁), Minat Belajar (X₂), Kesehatan Jasmani (X₃), Pembimbing Akademik (X₄), dan Lingkungan Sosial (X₅) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.254	2.231		1.468	.146		
Motivasi Belajar	.535	.066	.439	8.109	.000	.502	1.993
Minat Belajar	-.028	.062	-.021	-.444	.658	.651	1.535
Kesehatan Jasmani	.147	.050	.143	2.969	.003	.635	1.574
Pembimbing Akademik	.163	.057	.155	2.864	.004	.502	1.992
Lingkungan Sosial	.152	.054	.150	2.835	.005	.528	1.893

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$ adalah $Y = 3,254 + 0,535(x_1) + (-0,028(x_2)) + 0,147(x_3) + 0,163(x_4) + 0,152(x_5)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X₁), Minat

Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

F. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.29

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.237	2.139		3.383	.001
Motivasi Belajar	.829	.050	.681	16.625	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 16,625 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

b. Uji Hipotesis Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.30

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.391	2.392		9.778	.000
Minat Belajar	.540	.067	.412	8.091	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 8,091 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

c. Uji Hipotesis Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.32

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.004	1.810		13.260	.000
Kesehatan Jasmani	.518	.050	.502	10.384	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 10,384 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

d. Uji Hipotesis Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.29

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.915	1.957		9.155	.000
Pembimbing Akademik	.608	.048	.579	12.720	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 12,720 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

e. Uji Hipotesis Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.33

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.617	1.758		12.293	.000
Lingkungan Sosial	.567	.047	.559	12.058	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 12,058 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

f. Uji Hipotesis Simultan Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.34

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4168.884	5	833.777	72.796	.000 ^b
Residual	3619.327	316	11.454		
Total	7788.211	321			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar

Melihat tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, F_{hitung} 72,796 > F_{tabel} 2,25 atau probabilitas Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya signifikan dengan demikian hipotesis yang diajukan menetapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

G. Koefisien Determinas

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan R^2 .

a. Koefisien Determinasi Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.35

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.462	3.614

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa : Nilai korelasi $R = 0,681$ berada pada rentang $0,600 - 0,799$ dengan tingkat hubungan kuat, artinya Motivasi Belajar (X_1) memiliki tingkat hubungan kuat terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R^2 = 0,463$ dapat disimpulkan bahwa, Motivasi Belajar (X_1) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 46,3% dan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Koefisien Determinasi Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.36

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.167	4.495

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa : Nilai korelasi $R = 0,412$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Minat Belajar (X_2) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R^2 = 0,170$ dapat disimpulkan bahwa, Minat Belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Koefisien Determinasi Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.250	4.267

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Jasmani
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa : Nilai korelasi $R = 0,502$ berada pada rentang

$0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Kesehatan Jasmani (X_3) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R^2 = 0,252$ dapat disimpulkan bahwa, Kesehatan Jasmani (X_3) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 25,2% dan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Koefisien Determinasi Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.38

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.334	4.021

a. Predictors: (Constant), Pembimbing Akademik
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa : Nilai korelasi $R = 0,579$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Pembimbing Akademik (X_4) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R^2 = 0,336$ dapat disimpulkan bahwa, Pembimbing Akademik (X_4) memberikan kontribusi Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 33,6% dan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

e. Koefisien Determinasi Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.39

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.310	4.091

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa : Nilai korelasi $R = 0,559$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Lingkungan Sosial (X_5) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R^2 = 0,312$ dapat disimpulkan bahwa, Lingkungan Sosial (X_5) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

f. Uji Korelasi dan Determinasi Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.32

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^b	.535	.528	3.384	1.901

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa : Nilai korelasi $R = 0,732$ berada pada rentang $0,600 - 0,799$ dengan tingkat hubungan kuat, artinya Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) memiliki tingkat hubungan kuat terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R^2 = 0,535$ dapat disimpulkan bahwa, Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 53,5% dan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kesehatan Jasmani (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Pembimbing Akademik (X_4) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Lingkungan Sosial (X_5) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainamulyana. 2017. Minat Belajar. <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>. Diakses 25 Mei 2019.
- Aziz, RZ Abdu. 2013. Peranan dan Fungsi Pembimbing Akademik. <https://rzabdulaziz.wordpress.com/2013/05/23/peran-dan-fungsi-pembimbing-akademik/>. Diakses 16 Mei 2019.
- B. uno, Hamzah. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dominique. 2012. Pengertian Lingkungan Sosial. <http://dominique122.blogspot.com/2015/05/pengertian-lingkungan-sosial-dan.html>. Diakses 13 Mei 2019.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Maxmanroe. 2019. Pengertian Kebugaran Jasmani. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-kebugaran-jasmani.html>. Diakses 19 Mei 2019.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.